

DAFTAR PUSTAKA

- Adesemoye, A. O., Torbert, H. A., and Kloepper, J. W. (2009). Plant growthpromoting rhizobacteria allow reduced application rates of chemical fertilizers. *Microbial Ecology*, 58(4), 921-929.
- Adrinal dan Gusmini. (2011). Pengaruh pupuk fosfor, molibdenum dan pupuk kandang terhadap serapan hara nitrogen dan fosfor serta pertumbuhan tanaman kacang tanah pada ultisol. *Jerami* 4 (1): 8- 16.
- Alderman, G. (1980). Application of practical rationing system agri, SCI. Servis. Ministring of Agric and food England.
- Anas, S dan Andy. (2010). Kandungan NDF dan ADF silase campuran jerami jagung (*Zea mays*) dengan beberapa level daun gamal (*Grilicidia maculata*). *Sistem Agrisistem* Vol. 6 No. 2.
- Arora, S. P. (1989). Pencernaan mikroba pada ruminansia. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Beever, D. E., N. Offer and N. Gill. (2000). The feeding value of grass andgrass products. Publish for British Grassland soc. By Beckwell Science.
- Buckle, K.A.,R.A. Edwards, G.R. Flead and M. Wooton. (1987). Ilmu pangan. Terjemahan Adiono dan Purnomo. UI Press. Jakarta.
- Candra, M. J. (2011). Pengaruh Pemberian *Mikoriza vesikular arbuskular* (mva) dan berbagai dosis pupuk kompos terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sorgum (*sorghum bicolor* L. Moench). Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta.
- Casler, MD. (2001). Breeding forage crops for increased nutritional value. *Advan. Agron.* 71, 51-107.
- Chatterton, N. J., K. A. Watts, K. B. Jensen, P. A. Harrison, and W. H. Horton. (2006). Nonstructural carbohydrates in oat forage. *Journal of Nutrition.* Volume 136 : p.2111 2113.
- Cordeiro G M, Christopher M J, Henry R J, and Reinke RF. (2002). Identification of microsatellite markers for fragrance in rice by analysis of the rice genome sequence. *Mol. Breed* 9:245-250.
- Dwijosepoetro, D. (1985). Pengantar fisiologi tumbuhan. Gramedia. Jakarta.
- Gangadharan D, S. Sivaramakrishnan, K. M Nampoothiri dan A. Pandey. (2006). Solid culturing of *Bacillus amyloliquefaciens* for alpha amylase production. *Biotechnol.* 44 (2) 269-274. Trivandrum, India.

- Hardjowigeno, S. (2007). Ilmu tanah. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Haris, L. E. (1970). Nutritional research techniques for domestic and wild animal. Anim. Sci. Dept. Vol 2. Utah State University, USA.
- Harris, R. S. dan E. Karmas. (1989). Evaluasi gizi pada pengolahan bahan pangan. Penerjemah: S. Achmadi. ITB – Press, Bandung.
- Hoeman, S. (2007). Peluang dan potensi pengembangan sorgum manis. Makalah workshop peluang dan tantangan sorgum manis sebagai bahan baku bioetanol. Ditjen Perkebunan. Departemen Pertanian, Jakarta. 10 p.
- Isnaini, N. (2017). Pengaruh penambahan pupuk urea dan umur potong terhadap kandungan asam prusik, produksi dan kandungan nutrisi sorgum brown midrib. Tesis. Program Studi Ilmu Peternakan, Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Irawan, B. dan N. Sutrisna. (2011). Prospek pengembangan sorghum di Jawa Barat mendukung diversifikasi pangan. Forum Penelitian Agro Ekonomi. Vol 29 (2). Hal. 99-113.
- Jackson, M. G. (1977). The alkali treatment of straw. Anim Feed. Sci. Technol, 2:105-130.
- Jannah, Rahmatul. (2020). Pengaruh pemberian bakteri pelarut fosfat *Bacillus amyloliquefaciens* dengan dosis fosfor berbeda terhadap pertumbuhan sorgum mutan *brown midrib* (*Sorghum bicolor* L. Moench) di tanah ultisol. Skripsi Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Jusbianto, (2016). Pengaruh dosis pupuk N pada pertanaman campuran rumput gajah cv. Taiwan dan *indigofera zollingeriana* pada lahan yang diinokulasi cma terhadap pencernaan fraksi serat secara *in-vitro*. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Koten, B. B., R. Dj. Soetrisno dan B. Suwignyo. (2012). Produksi tanaman sorgum (*Sorghum bicolor* L. Moench) varietas lokal rote sebagai hijauan pakan ruminansia pada umur panen dan dosis pupuk urea yang berbeda. Buletin Peternakan 36 (3) : 150-155.
- Koten, B. (2013). Tumpang sari legum arbila (*Phaseolus lunatus* L) berinokulum rizobium dengan sorgum (*Sorghum bicolor* (L) Moench) dalam upaya meningkatkan produktivitas hijauan pakan ruminansia. Desertasi. Program Pasca Sarjana Fakultas Peternakan Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Legel, S. (1990). Tropical forage legumes and grasses. Institute of Tropical Agriculture of The Karl-Mark-University, Leipzig.

- Leiwakabessy, M., U. M. Wahjudin dan Suwarno. (2003). Kesuburan tanah. IPB, Bogor.
- Lingga, P. dan Marsono. (2004). Petunjuk penggunaan pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mallarino, A. (2000). Soil testing and available phosphorus. Integrate Crop Management News, Iowa State University.
- Mangoensoekarjo, S. (2007). Manajemen tanah dan pemupukan budidaya perkebunan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. Hal. 407.
- Miller, F. R, dan JA Stroup. (2003). Brown midrib forage sorghum, sudangrass and corn: What is the potential? Proc. 33rd Clifornia Alfalfa and Forage Symposium, Hal. 143-151.
- Mustafa AF, F. Hassanat, dan P. Seguin. (2004). Chemical composition and in situ ruminal nutrient degradability of normal and brown midrib forage pearl millet grown in southwestern Quebec, Can. *J. Anim. Sci.* Vol. 84, Hal. 737-740.
- Mutepe, R. D. (2012). Ethanol production from sweet sorghum. Disertation for Master of Science in Chemical Engineering of North-West University.p.10-14.
- Nyanjang, R., A. A. Salim, dan Y. Rahmiati. (2003). Penggunaan pupuk majemuk NPK 25-7-7 terhadap peningkatan produksi mutu pada tanaman di tanahandisols. PT. Perkebunan Nusantara XII. Prosiding Teh Nasional, Gambung. Hal. 181-185.
- Oliver AL, J. P. Pedersen, R. J. Grant, T. J. Klopfenstein. (2004). Comparative effects of the sorghum bmr-6 and bmr-12 genes: I. Forage sorghum yield and quality. *Crop Sci.* Vol. 45, Hal. 2234-2239.
- Paiman . A., dan Y. G. Armando. (2010). Potensi fisik dan kimia lahan marjinal untuk pengembangan perusahaan tanaman melinjo dan karet di provinsi Jambi. Fakultas Pertanian, Universitas Jambi. *Akta Agrosia* Vol. 13. No. 1 hlm. 89-97.
- Priest, F.G., M. Goodfellow., L.A. Shute., R.C.W. Berkeley. (1987). *Bacillus amyloliquefaciens* sp. Nov. *Norn. Rev. International Journal of Systematic Bacteriology.* Jan 1987. P. 69-71.
- Putra, Aprizal. (2018). Pemanfaatan bakteri *Bacillus amyloliquefaciens* untuk meningkatkan efisiensi pemupukan fosfat pada tanaman padi metode SRI. Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. Padang.

- Rajendran K, Devaraj P. (2004). Biomass and nutrient distribution and their return on *Casuarina equisetifolia* inoculated with biofertilizers in farm land. *Biomass and Bioenergy*. 26: 235-249.
- Rao PS, S. Deshpande, M. Blummel, B. V. S. Reddy, T. Hash. (2012). Characterization of brown midrib mutants of sorghum (*Sorghum bicolor*(L.) Moench). *The European Journal of Plant Science and Biotechnology*. Vol. 6, Hal. 71-75. Global Science Books.
- Ritter KB, McIntyre CL, Godwin ID, Jordan DR, Chapman SC. (2007). An assessment of the genetic relationship between sweet and grain sorghums, within *Sorghum bicolor sp. bicolor* (L.) Moench, using AFLP markers. *Euphytica*. 157:161 –176.
- Sarief, S. (1985). Ilmu tanah pertanian. Pustaka Buana. Bandung. 154 hal.
- Sattler, N. And G. Fecteau. (2014). Hypokalemia syndrome in cattle. *Veterinary Clinics of North America: Food Animal Practice*, 30(2):351-357.
- Sattler, S. E., Saballos, A., Xin, Z., Harris, D. L. F. Vermerris, W. and Pederson, J.F. (2014). Characterization of novel sorghum brown midrib mutants from an EMS-mutagenized population. *G3 (Bethesda)*. 2014 Nov; 4(11): 2115-2124.
- Schroeder, J. W. (2012). Interpreting forage analysis. NDSU Extension Service. AS-1080. <https://www.ag.ndsu.edu/pubs/plantsci/hay/as1080.pdf>.
- Setiawati, C. (2003). Peranan bakteri terhadap dinamika fosfat. Unibraw Malang.
- Setyanti, Y. H., S. Anwar, dan Widyati-Slamet. (2013). Karakteristik fotosintetik dan serapan fosfor hijauan alfalfa pada tinggi pemotongan dan pemupukan nitrogen yang berbeda. *Anim. Agric. J.* 2:86-96.
- Sirappa, M. P. (2003). Prospek pengembangan sorghum di Indonesia sebagai komoditas alternatif untuk pangan, pakan, dan industri. *Jurnal Litbang Pertanian*. Vol. 22, Hal. 133-140.
- Sopandie, D. 2014. Fisiologi Adaptasi Tanaman Terhadap Cekaman Abiotik Pada Agroekosistem Tropika. IPB Press. Bogor.
- Sriagtula, R. (2016). Evaluasi produksi, nilai nutrisi dan karakteristik serat galur sorgum mutan brown midrib sebagai bahan pakan ruminansia. Disertasi Sekolah Pascasarjana IPB, Bogor.
- Sriagtula R dan Supriyanto. (2017). Produktivitas dan kualitas beberapa galur sorgum mutan brown midrib sebagai single feed. *Prosiding Seminar Nasional Perhimpunan Ilmu Pemuliaan Indonesia (PERIPI)*, dengan tema

Pemanfaatan Sumber daya Genetik untuk Perbaikan Produktivitas dan Kualitas. Bogor 2-3 Oktober 2017.

Sriagtula, R., S. Sowmen, dan Q. Aini. (2019). Growth and productivity of brown midrib sorghum mutant line patir 3.7 (*Sorghum bicolor* L. Moench) Treated with Different Levels of Nitrogen Fertilizer. *Tropical Animal Science Journal*. 42 (3). ISSN : 787-790.

Sriagtula, R. (2021). The maturity stages effects of brown midrib sorghum mutant lines on nutrients, fiber fraction, and in vitro fiber digestibility. *Tropical Animal Science Journal* (*unpublish*).

Steel, R. G. D dan J. H. Torrie. (1995). Analisis dan prosedur statistika. Penerjemah Bambang Sumantri. Gramedia Pustaka. Jakarta.

Sturz AV, Chrisite BR. (2003). Beneficial microbial allelopathies in root zone: The management of soil quqlity and plant disease with rhizobacteria. *Soil Till Res*. 73: 107-123.

Subagyo, H., N. Suharta, dan A.B. Siswanto. (2000). Tanah-tanah pertanian di Indonesia. dalam A. Adimihardja, L.I. Amien, F. Agus, D.Djaenudin (Ed.). Sumber Daya Lahan Indonesia dan Pengelolaannya. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor. Hal. 21-66.

Sudirman, Suhubdy, S. D. Hasan, S. H. Dilaga, dan I. W. Karda. (2015). Kandungan Neutral Detergent Fiber(NDF) dan Acid Detergent Fiber(ADF) bahan pakan lokal ternak sapi yang dipelihara pada kandang kelompok. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Indonesia*. 1(1):66-70.

Suhardjo, H. (1994). Penanganan lahan marginal di provinsi Jambi. Makalah Seminar Penanganan Lahan Kering Melalui Pola Usaha Tani Terpadu Provinsi Jambi. Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi, Jambi.

Sumada, K., Tamara, P.E., Algani, F. (2011). Kajian proses isolasi α -selulosa dan limbah batang tanaman *Manihot Esculenta Crantz* yang efisien. *Jurnal Teknik Kimia*. 5(2): 434-438.

Suparjo. (2010). Analisis bahan pakan secara kimiawi : analisis proksimat dan analisis serat. Laboratorium Makanan Ternak. Fakultas Peternakan. Universitas Jambi.

Supriyanto. (2010). Pengembangan sorgum dilahan kering untuk memenuhi kebutuhan pangan, pakan, energi dan industri. Simposium Nasional 2010: Menuju Purworejo Dinamis dan Kreatif, hlm 45-51.

Supriyanto. (2014). Development of promising sorghum mutant lines for improved fodder yield and quality under different soil types, water availability and agroecological zones. *Integrated Utilization of Cereal*

Mutant Varieties in Crop/Livestock Systems for Climate Smart agriculture (D2.30.30) and Workshop on Application of Nuclear Techniques for Increased Agricultural Production, 18-21 Agustus 2014, SEAMEO-BIOTROP, Bogor.

Susetyo. (1969). Hijauan makanan ternak. Direktorat Peternakan Rakyat. Dirjen Peternakan, Deptan. Jakarta.

Sutardi, T., S. H Pratiwi, A, Adnan dan Nuraini, S. (1980). Peningkatan pemanfaatan jerami padi melalui hidrolisa basa, suplementasi urea dan belarang. Bull. Makanan Ternak. Bogor.

Sutrisno, C. I. (1988). Teknologi pemanfaatan jerami padi sebagai penunjang usaha peternakan di Indonesia. Proceeding seminar nasional penyedia pakan dalam mendukung industri peternakan dalam menyongsong pelita V. Semarang.

Tania, N, Astina, dan S. Budi. (2012). Pengaruh pemberian pupuk hayati terhadap pertumbuhan dan hasil jagung semi pada tanah podsolik merah kuning. Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian1 (1): 10-15.

Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdoekojo. (1994). Ilmu makanan ternak dasar. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta

USDA. (2008). Classification for kingdom plantae down to species *Sorghum bicolor* (L.) Moench (online). Didapat dari : <http://plants.usda.gov/java/ClassificationServlet?source=display&classid=SORGH2>.

Usman, Makmur Jaya. (2020). Pengaruh pemberian pupuk fosfor terhadap kandungan serat kasar dan protein kasar jerami tanaman kacang hijau (*Vigna radiata* L.)

Van Soest. P. J. (1982). Nutrisi ecology of the ruminant. O ana B Books. Inc.

Wahyono, T., I. Sugiono, A. Jayanegara, K. G. Wiryawan dan D. A. Astuti. (2019). Nutrient profile and in vitro degradability of new promising mutant lines sorghum as forage in Indonesia. Advances in Animal and Veterinary Science. Vol. 7. (9), Hal. 810.

Willy, Sandra. (2021). Pengaruh dosis pupuk fosfor dan penambahan bakteri pelarut phospat (*Bacillus amyloliquefaciens*) terhadap kandungan nutrisi sorgum mutan BMR (*Sorghum bicolor* L. Moench). Skripsi (unpublish) Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.

Wina, E., T. Toharmat dan W. Astuti. (2010). Peningkatan nilai pencernaan kulit kayu *Acacia mangium* yang diberi perlakuan alkali. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner* 6 (3): 202-209.

Winarno, F. G. (1980). Pengantar teknologi pangan. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Wizna, H. Abbas, Y. Rizal, A. Dharma & I. P. KOMPIANG. (2007). Selection and identification of cellulase-producing bacteria isolated from the litter of mountain and swampy forest. *J. Microbiology Indonesia*, 1(3):135-139.

Zhao, D., K. R. Reddy., V. G. Kakani, dan V. R. Reddy. (2005). Nitrogen deficiency effects on plant growth, leaf photosynthesis, and hyperspectral reflectance properties of shorgum. *Europ. J. Agronomy* 22 : 391-403.

